

## **Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Kemampuan Memberi Tanggapan dengan Santun Siswa Kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman**

**Neza Seftanika Triliyani<sup>1</sup>, Juaidah Agustina<sup>1</sup>, Masnunah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [seftanikaneza@gmail.com](mailto:seftanikaneza@gmail.com)

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 12 March 2025,

Published on 31 May 2025

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya model pembelajaran NHT (Number Head Together) terhadap kemampuan menanggapi santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling karena pengambilan sampel anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan pretest, posttest dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran number head together (NHT) terhadap kemampuan menanggapi santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa hasil kedua kelas memiliki selisih nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 85,79 lebih besar dari nilai rata-rata akhir kelas kontrol sebesar 69,27, artinya ada pengaruh model pembelajaran number head together (NHT) terhadap kemampuan menanggapi santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran number head together (NHT) terhadap kemampuan menanggapi santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang diperoleh thitung = 5,352 dimana hitung lebih besar dari ttabel = 1,680. Maka, Ha dapat diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian Ha dapat diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap kemampuan menanggapi kesantunan siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

**Kata Kunci:** Kemampuan Memberi Tanggapan dengan Santun, Model Pembelajaran, Number Head Together

**Abstract:** This study is to determine whether the NHT (Number Head Together) learning model is effective in the ability to respond politely to class IX students of SMP Negeri 03 Payaraman. In this study, the research method used was the experimental method and sampling in this study used Simple Random Sampling because the sampling of sample

*members from the population was carried out randomly without considering the existing strata. Data collection techniques used pretest, posttest and interviews. Based on the results of the research and discussion on the influence of the number head together (NHT) learning model on the ability to respond politely to class IX students of SMP Negeri 03 Payaraman, Ogan Ilir Regency, it shows that the results of the two classes have a difference in the average value of the final experimental class of 85.79 which is greater than the average value of the final control class of 69.27, meaning that there is an influence of the number head together (NHT) learning model on the ability to respond politely to class IX students of SMP Negeri 03 Payaraman, Ogan Ilir Regency. The hypothesis shows that there is an influence of the number head together (NHT) learning model on the ability to respond politely to class IX students of SMP Negeri 03 Payaraman, Ogan Ilir Regency. This can be seen from the hypothesis test obtained by calculating  $t = 5.352$  where the calculation is greater than the table  $t = 1.680$ . So,  $H_a$  can be accepted and  $H_o$  is rejected. Thus,  $H_a$  can be accepted, meaning that there is an influence of the number head together (NHT) learning model on the ability to respond politely to grade IX students of SMP Negeri 03 Payaraman, Ogan Ilir Regency.*

**Keywords:** Ability to Respond Politely, Learning Model, Number Head Together

## **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum nasional. Hal ini merupakan sebuah pengakuan bahwa bahasa Indonesia itu penting bagi bangsa Indonesia. Melalui materi pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan terjadinya pewarisan nilai-nilai luhur bangsa secara sistematis dan proposional kepada siswa. Menurut (Bahri & Zain, 2014) Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Adapun penelitian relevan yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian pertama dilakukan oleh Nugraha (2020) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri Cimaragas". Penelitian kedua dilakukan oleh Apriani & Nugroho (2023) melakukan penelitian dengan judul " Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerita Fantasi".

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sirait (2017) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Drama Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018". Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah materi yang digunakan, kelas serta sekolah. Berdasarkan hasil

observasi permasalahan yang ada di sekolah SMP Negeri 03 Payaraman adalah metode yang digunakan masih kurang bervariasi sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif sehingga siswa sulit menentukan struktur teks tanggapan, menentukan ciri-ciri teks tanggapan, serta sulit menentukan ciri kebahasaan teks tanggapan. Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar juga mempengaruhi, serta kebiasaan siswa menjadi pendengar yang pasif juga menjadi penyebab kegagalan dalam tujuan belajar. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) efektif terhadap kemampuan memberi tanggapan dengan santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman.

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang dilakukan dengan percobaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019a). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah buku pelajaran, nomor kelompok, RPP, lokasi penelitian dilakukan di sekolah SMP Negeri 03 Payaraman kabupaten Ogan Ilir. Jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 46 orang siswa. Kelas eksperimen berjumlah 24 dan kelas kontrol berjumlah 22 orang siswa. Untuk mengetahui teknik pengumpulan data penelitian melalui *pretes* dan *posttes* dan wawancara. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Hipotesis yang diuji mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti menggunakan uji 't'. Sebelum hipotesis diuji, ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian tes wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran guna untuk lengkapi data penelitian, serta mengetahui kesulitan apa yang di alami siswa dalam menanggapi materi dan faktor penunjang apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan memberi tanggapan dengan santun (Sugiyono, 2019b).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh model pembelajaran *number head together* (NHT) terhadap kemampuan memberi tanggapan dengan santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa siswa dan guru tidak memiliki kendala, namun kendala yang terjadi adalah ketika siswa harus menanggapi atau berkomentar tentang apa baca dan dengar karena belum terbiasa untuk mengutarakan pikiran mereka. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh

model pembelajaran *number head together* (NHT) terhadap kemampuan memberi tanggapan dengan santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, maka digunakan rumus uji t.

Dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Nilai rata-rata kelas eksperimen akhir 85,79 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol akhir 69,27 berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *number head together* (NHT) terhadap kemampuan memberi tanggapan dengan santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Untuk data kelas eksperimen terdistribusi normal karena nilai kemiringan kurva sebesar -0,02. Harga kemiringan kurva kelas eksperimen terletak antara -1 dan +1 yang berarti data terdistribusi normal. Untuk kelas control juga terdistribusi normal, karena nilai kemiringan kurva sebesar -0,01. Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh data  $F_{hitung} = 1,87$  dan  $F_{tabel} = 4,06$  dan diketahui syarat homogen adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka didapat  $1,87 < 4,06$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama. Jadi, penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kontrol mengikuti distribusi normal dan homogen. Untuk hasil uji t didapat  $t_{hitung} = 5,352$  sedangkan derajat kebebasan  $(n_1 + n_2 - 2) = (24 + 22 - 2) = 44$  dan  $(\alpha = 0,05)$   $t_{tabel} = 1,680$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,352 > 1,680$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Arie Purwa Nugraha (2020) dengan judul tentang Pengaruh model pembelajaran *number head together* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita siswa kelas VII SMP Negeri Ciragas. Penelitian kedua sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Khairun Nisa (2019) dengan judul penelitian Pengaruh model pembelajaran *number head together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun pembelajaran 2019-2020. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* dan yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu sampel yang digunakan, materi, dan sekolah.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap kemampuan memberi tanggapan dengan santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman ditemukan perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen akhir 85,79 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas control akhir 69,27 berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *number head together* (NHT) terhadap kemampuan memberi tanggapan dengan santun siswa kelas IX SMP Negeri 03 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

## Referensi

- Apriani, I. L., & Nugroho, R. A. (2023). Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerita Fantasi. In Seminar Internasional Riksa Bahasa (pp. 113-122).
- Bahri, D. S., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, A. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered-Head Together Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaragas Tahun Ajaran 2018/2019) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Sirait, H. D. (2018). Pengaruh Model NHT (Numbered Head Together) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.